

DAFTAR PUSTAKA

- Arinda, O. D., & Mansoer, W. W. D. (2020). NSSI (Nonsuicidal Self-Injury) pada Dewasa Muda di Jakarta: Studi fenomenologi interpretatif. *Jurnal Psikologi Ulayat*. <https://doi.org/10.24854/jpu150>
- Agustriyana, N. A. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.244>
- Ananda, S. S. D., & Apsari, N. C. (2020). *Mengatasi Stress Pada Remaja Saat Pandemi Covid-19*. 7(2), 248–256.
- Audhia, S. N. (2019). Konseling Psikoanalisa Untuk Mengurangi Self Injury (Melukai Diri Sendiri) Pada Seorang Karyawan Di Surabaya. *Bimbingan Konseling Uin Sunan Ampel Surabaya*.
- Azzahra, C. W., & Destiwati, R. (2022). *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ORANGTUA DAN ANAK (Studi Kasus Pada Remaja Pelaku self-injury di Kota Depok)*. 5(2), 129–143.
- Bismar, M. (2020). *Dampak Stress Remaja Di Masa Pandemi Covid 19*. 11. <https://doi.org/10.31219/osf.io/zbxmk>
- Elvira, S. R., & Sakti, H. (2022). Eksplorasi Pengalaman Nonsuicidal *self-injury* (Nssi) Pada Wanita Dewasa Awal : Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal EMPATI*, 10(5), 319–327. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.32933>
- Estefan, G., & Wijaya, Y. D. (2014). Gambaran proses regulasi emosi pada pelaku. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 26–33. <https://media.neliti.com/media/publications/126410-ID-gambaran-proses-regulasi-emosi-pada-pela.pdf>
- Fadhila, N. (2020). Pengalaman Psikologis Self Injury Pada Perempuan Dewasa Awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi Semakin*, 07(03.), 167–184.
- Favazza, A. R. (2012). Nonsuicidal *self-injury* How categorization guides treatment. *Current Psychiatry*, 11(3).
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan* (1st ed.). Prenadamedia Grup. <https://books.google.co.id/books?id=5KRPDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
- Katodhia, L., & C. Sinambela, F. (2020). Efektifitas Pelatihan Emotional Intelligence untuk Meningkatkan Resiliensi pada Siswi SMP yang Melakukan Self Injury. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 114–131. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.956>
- Krismawati, Y. (2018). Teori Psikologi Perkembangan Erik H. Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini. *Kurios*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.30995/kur.v2i1.20>
- Kurniawati Ria. (2012). Dinamika Psikologis Pelaku *self-injury* *Jurnal Penelitian*

Dan Pengukuran Psikologi, 1(1), 13–22.

- Lokadata, R. (2021). Survei kesehatan mental: Mayoritas kesepian dan ingin sakiti diri sendiri. *Lokadata*. <https://lokadata.id/artikel/survei-kesehatan-mental-mayoritas-kesepian-dan-ingin-sakiti-diri-sendiri>
- Lubis, I. R., & Yudhaningrum, L. (2020). Gambaran Kesepian pada Remaja Pelaku Self Harm. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 9(1), 14–21. <https://doi.org/10.21009/jppp.091.03>
- Maidah, D. (2013). *self-injury* Pada Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Pelaku *self-injury Developmental and Clinical Psychology*, 2 (1), 6–13.
- Malumbot, C. M., Naharia, M., & Kaunang, S. E. . (2020). Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Self Injury Dan Dampak Psikologis Pada Remaja. *Psikopedia*, 1(1), 1–8. <http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/7/unm-digilib-unm-faridaarya-304-1-paperji-i.pdf>
- Margaretha Angelin Adelaide. (2019). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *Jurnal Experientia*, 7(2), 12–20.
- Muthia, E. N., & Hidayati, D. S. (2015). Kesepian Dan Keinginan Melukai Diri Sendiri Remaja. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 185–198. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.459>
- Nailufar, N. N. (2019, July 14). 5 Persen Pelajar di SMAN dan SMKN Unggulan di Jakarta Punya Ide Bunuh Diri. *Kompas.Com*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/07/14/09433881/5-persen-pelajar-di-sman-dan-smkn-unggulan-di-jakarta-punya-ide-bunuh?page=2>
- Nurohmah Ai Nurul, D. A. D. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. *EduPsyCounts*, 3, 119–128.
- Nursyamsi, A. (2021). Bekerja dari Rumah Ancam Kesehatan Mental, Psikolog Sebut Jangan Ragu untuk Beristirahat Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Bekerja dari Rumah Ancam Kesehatan Mental, Psikolog Sebut Jangan Ragu untuk Beristirahat, <https://www.tribunnews.com/seleb/2021/07/16/bekerja-dari-rumah-ancam-kesehatan-mental-psikolog-sebut-jangan-ragu-untuk-beristirahat>
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (cetakan 1). Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=QmrSDwAAQBAJ&lpg=PR4&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
- Permenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014*.
- Plener, P. L., Kaess, M., Schmahl, C., Pollak, S., Fegert, J. M., & Brown, R. C. (2018). Non-suicidal *self-injury* in adolescents. *Deutsches Arzteblatt International*, 115(3), 23–30. <https://doi.org/10.3238/arztebl.2018.0023>

- Pristiyanti, D. C., & Nuryono, W. (2020). Pengembangan Booklet Pencegah Kepekaan Self Injury Siswa Di SMP Negeri 20 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 11(2), 151–158.
- Putri, W. T. A. (2021). Menanggapi Fenomena Anak-Anak yang Mengemis dalam Perspektif Perkembangan Psikososial. *Buana Gender*, 6(1).
- Rachmawati Alfina Ayu. (2020). *Darurat Kesehatan Mental bagi Remaja*. <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27/darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/>
- Rahmadaningtyas Febryanita, & Herlan, P. (2020). Efektivitas Self Talk Therapy Pada Perilaku Self. *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, 1(2), 9–20.
- Raihani, D., Zulva, S. Z., Kalsum, U., & Karyani, U. (2022). Perilaku Self-harm pada Pasien Depresi dengan Gejala Psikotik. *Seminar Nasional Psikologi UAD*, 1(0). <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/SNFP/article/view/9601>
- Romas, M. Z. (2012). Self Injury Remaja Ditinjau dari Konsep Dirinya. In *Jurnal Psikologi* (Vol. 8, pp. 40–51).
- Saputra, D., Satiadarma, M. P., & Subroto, U. (2019). Penerapan Art Therapy Untuk Mengurangi Perilaku Menyakiti Diri Sendiri (Self-Injurious Behavior) Pada Dewasa Muda Yang Mengalami Distress Psikologis. *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 26–40. <https://core.ac.uk/download/pdf/291262118.pdf>
- Sari Tri Permata, B. A. (2020). Empathic Love Therapy untuk Menurunkan Pikiran dan Perilaku Self Injury. *Jurnal Ilmiah Psikomuda Connectedness*, 1(Tis 14), 15–27.
- Sitoyo, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Bandung: CV Alfabeta* (Issue 465). Alfabeta.
- Takwati, L. S. (2019). Proses Regulasi Emosi Remaja Pelaku Self Injury. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 208–2014.
- Tao, Y., Bi, X. Y., & Deng, M. (2020). The Impact of Parent–Child Attachment on Self-Injury Behavior: Negative Emotion and Emotional Coping Style as Serial Mediators. *Frontiers in Psychology*, 11(July), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01477>
- Wibiharto, B. M. Y., Setiadi, R., & Widyaningsih, Y. (2021). Relationship Pattern of Fatherless Impacts to Internet Addiction, the Tendency to Suicide and Learning Difficulties for Students at SMAN ABC Jakarta. *Society*, 9(1), 264–276. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.275>
- Wibisono, B K. (2016). Literatur Tentang Pola Asuh dan Karakteristik Kepribadian Sebagai Faktor Penyebab Perilaku Melukai Diri Pada Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 103–111. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_

979041186656.pdf

Wibisono, Bernadus Kharisma. (2018). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Melukai-Diri Pada Remaja Perempuan. *Calyptra*, 7(2), 1–12.

Zakaria, Z. Y. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Factors That Influence the Behavior of Nonsuicidal *self-injury* (Nssi) in Teenage Girls. *Psikologi Sains Dan Profesi*, 4(2), 85–90.
<http://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/article/download/26404/14029>

